

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian yang mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan. Gigi merupakan bagian penting dari alat pengunyahan pada sistem pencernaan dalam tubuh manusia (Bintari dkk, 2022). Masalah kesehatan gigi dan mulut yang paling banyak ditemukan di masyarakat, terutama pada orang dewasa dan anak-anak adalah karies gigi (KEMENKES, 2022).

Karies gigi atau lebih dikenal dengan gigi berlubang, karies gigi merupakan masalah kesehatan berupa infeksi yang bisa merusak bentuk dan struktur dari komponen gigi. Masalah Kesehatan gigi ini menyebabkan gigi menjadi rusak dan nyeri merupakan salah satu gejala yang paling sering dirasakan oleh penderita (Faridah, dkk 2024)

Menurut data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 prevalensi karies gigi di Indonesia sebesar 82,8%, jika dilihat dari kelompok usia 5-9 tahun prevalensi karies gigi mencapai 84,8%. Di Provinsi Lampung terdapat masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak dalam rentan usia 5-9 tahun tercatat sebanyak 67,0%. Di Bandar Lampung masalah kesehatan gigi dan mulut yang paling banyak ditemui adalah karies gigi yaitu mencapai 82% (Lusi & Sefa Arief Hermawan, 2021)

Prevalensi penyakit gigi dan mulut yang tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu pengetahuan. Pengetahuan yang kurang mengenai kesehatan gigi dan mulut berdampak tidak baik bagi dirinya sendiri, seperti halnya minimnya pengetahuan mengenai penyebab serta cara mencegah karies gigi untuk meningkatkan pengetahuan tentang karies. (Ismanto, dkk 2024). Salah satu strategi untuk meningkatkan pendidikan anak adalah melalui pendekatan promotif yaitu dengan memberikan penyuluhan kesehatan.

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya penting dalam melakukan pencegahan serta menanggulangi penyakit gigi dan mulut melalui pendekatan pendidikan, terutama pada anak usia sekolah yang umumnya memiliki kesehatan gigi dan mulut yang rendah. Penyuluhan dapat

memberikan informasi kesehatan pada masyarakat dengan menggunakan berbagai media (Azhari, dkk 2021).

Pemilihan media pembelajaran dalam proses penyuluhan kesehatan guna meningkatkan pengetahuan pada anak menjadi sangat penting. Terdapat salah satu media yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu media visual cetakan, media ini merupakan media yang meliputi bahan-bahan yang disiapkan diatas kertas untuk pengajaran dan informasi. Salah satu bentuk media visual cetakan adalah scrapbook. Scrapbook merupakan media yang dikemas dalam bentuk buku dengan memadukan berbagai potongan gambar serta penjelasan yang menarik perhatian dari segi warna, gambar dan desain. Melalui penggunaan media scrapbook diharapkan dapat menarik perhatian dan keaktifan siswa, dengan begitu siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan karena sifatnya interaktif. (Rambe, dkk 2022).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan judul “Pengaruh media Scrapbook terhadap Pengetahuan tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Kelas 3 SD Negeri 110 Palembang” menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan pada responden yang mengikuti penyuluhan menggunakan media scrapbook dimana telah dilakukan pre-test terdapat 54% yang memperoleh kategori baik, sedangkan pada post-test, jumlah yang memperoleh kategori baik meningkat menjadi 94% (Nurhayati, dkk 2023).

Penelitian ini sejalan dengan Priambodo, dkk (2024) yaitu media scrapbook efektif dalam meningkatkan pengetahuan anak usia sekolah SDN 133 Pewa, Desa Pasui, Kecamatan Buntu Batu, penggunaan scrapbook dalam pendidikan membuat siswa merasa senang belajar, karena scrapbook terdapat elemen yang dapat dimainkan, sehingga siswa/I dalam belajar sambil bermain. Dilihat dari selisih rata-rata pre-test dan post-test penyuluhan tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut menunjukkan bahwa kelompok scrapbook memiliki nilai selisih rata-rata yaitu 22.67% sedangkan pada kelompok flipchart memiliki nilai rata-rata sebesar 9,33%.

Menurut penelitian Hakim dkk (2021) dengan judul “ Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa” Dengan 21 orang

jumlah siswa, diperoleh data terdapat 16 siswa mendapat nilai dengan kategori tinggi yaitu 76,19%, dan 5 orang siswa mendapat nilai sedang yaitu 23,81%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media scrapbook terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa.

Berdasarkan uraian diatas, menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Scrapbook Terhadap Pengetahuan Karies Murid Kelas 3 SD Negeri 1 Labuhan Ratu, Bandar Lampung Tahun 2025”**. Dimana belum pernah dilakukan penelitian tentang hal ini sebelumnya ditempat tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan diatas dapat disimpulkan permasalahan, apakah ada Pengaruh penyuluhan menggunakan media Scrapbook terhadap pengetahuan karies murid kelas 3 SD Negeri 1 Labuhan Ratu, Bandar Lampung?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Pengaruh penyuluhan menggunakan media Scrapbook terhadap pengetahuan karies murid kelas 3 SD Negeri 1 Labuhan Ratu, Bandar Lampung Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan murid kelas 3 tentang karies gigi sebelum diberikan penyuluhan dengan media Scrapbook
- b. Untuk mengetahui pengetahuan murid kelas 3 tentang karies gigi setelah diberikan penyuluhan dengan Scrapbook
- c. Untuk melihat ada atau tidak pengaruh media Scrapbook terhadap pengetahuan tentang karies murid kelas 3

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi peneliti

Untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah dan memastikan

kebenaran dampak tentang Pengaruh penyuluhan menggunakan media Scrapbook terhadap pengetahuan karies murid kelas 3 SD Negeri 1 Labuhan Ratu, Bandar Lampung.

b. Bagi siswa/i

Hasil penelitian ini diharapakan dapat menambah pengetahuan serta pemahaman tentang karies gigi pada murid kelas 3 SDN 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung.

c. Bagi institusi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi pada bidang pendidikan kesehatan gigi, serta dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada murid kelas 3 untuk mengetahui pengaruh penyuluhan penyuluhan menggunakan media scrapbook terhadap pengetahuan karies siswa sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan. Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 1 Labuhan Ratu, Bandar Lampung pada tahun 2025.